

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pembelajaran Batik Diwo di SMA Negeri 4 Kepahiang diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran mengenai Batik Diwo yaitu: 1). Guru mengalami kendala dalam mengajarkan Batik Diwo karena belum ada buku bidang ilmunya, 2). Sumber belajar disini merupakan sarana dan prasarana atau alat dan bahan yang digunakan dalam membatik tidak tersedia disekolah, 3). Peserta Didik masih belum mengetahui dan memahami materi Batik Diwo dimulai pengertian Batik Diwo, penggunaan alat dan bahan, hingga proses membatik.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran Batik Diwo peneliti memerlukan beberapa tahapan dimulai dari pengenalan mengenai Batik Diwo, pengenalan alat dan bahan, proses, membuat motif, proses mencanting, proses mewarnai, proses mewaterglass, proses ngelorot. Dalam proses pembelajaran peneliti mengalami kendala diantaranya belum tersedianya alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran, kemampuan peserta didik yang kurang memahami Batik Diwo, dan kurangnya kemampuan siswa dalam proses membatik.

Hasil dari pembelajaran Batik Diwo di kelas XI IPA 2 setelah dilakukan pembelajaran peserta didik merasa senang dan antusias dengan adanya pembelajaran Batik Diwo, banyak peserta didik yang kesulitan dalam

menggunakan canting dalam proses mencanting sehingga hasil cantingan masih banyak yang tidak maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Kepahiang, saran yang dapat penulis sampaikan dalam pembelajaran Batik Diwo adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak SMA Negeri 4 Kepahiang untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran praktek Batik Diwo, menambah waktu pembelajaran praktek membatik bagi siswa sehingga siswa lebih mengenal setiap proses membuat Batik Diwo.
2. Bagi pihak guru untuk mengembangkan lagi pengetahuan mengenai Batik Diwo kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui Batik Diwo dan memberikan pembelajaran praktek membuat Batik Diwo kepada peserta didik agar mengetahui Batik Diwo tidak hanya secara teori saja melainkan mereka langsung melakukan praktek dalam membatik.
3. Bagi peserta didik disarankan untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam mengikuti pembelajaran membuat Batik Diwo agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat Batik Diwo yang mana masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menggunakan alat dalam membatik. Selanjutnya masih banyak peserta didik yang merasa kaku dalam proses mencanting sehingga kain hasil

cantingan lilin masih banyak tidak tembus dan melebar sehingga dalam proses pewarnaan banyak warna yang merembes.



DAFTAR PUSTAKA

- Angipora M. P., 2002, *Dasar-Dasar Pemasaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- , 2002). *Dasar-Dasar Pendidikan. Edisi revisi. Cetakan ke dua*. Jakarta:PT .Raja Grafindo Persada
- Artawati, F, J, (2021). *Perencanaan Program Keterampilan Membatik Untuk Peserta Paket C Di PKBM AZ-ZAHRA Kabupaten Kepahiang.: Journal Of Lifelong Learning* volume 4 (68-78)
- Darmadi, H, dkk (2018), *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, O. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta.: Bumi Aksara.
- Lisbijanto, H,. (2013). *Batik*: Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hermawan, A. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta. PT. Gramedia
- Ningrum, S. P. (2018). *Teori dan aplikasi dalam psikologi*. Malang: universitas muhamadiyah malang.
- Parwati , N. N. Dkk (.2018). *Belajar Dan Pembelajaran*.Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Prasetyo, S, A, (2016). *Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi dari Wilayah dan Letak Geografi: Jurnal Imajinasi Vol X* (51-59)
- Ratumanan T.G & Rosmati, I. (2019).*Perencanaan Pembelajaran*.Depok: Pt Rajagrafindo Persada
- Read, herbert 1958, *the meaning of art*, terjemahan soedarso,sp 1973. Yogyakarta: ASRI
- Sarosa, S. (2017). *Penelitian kualitatif Dasar-Dasar*.Edisi ke dua, Jakarta Barat: PT INDEKS
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Pres
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soedarso S. p.,(1990), *Tnjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana: Yogyakarta
- Sugiyono.(2013).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriono, P. (2016). *Ensiklopedia The Heritage of Batik*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET

Susanto, S. 1980, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I., Jakarta

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yunus, H, S. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

SUMBER LAIN

<https://kepahiang.progres.id/berita-utama/mengenal-batik-diwo-batik-khas-kabupaten-kepahiang.html>

<https://sman4kepahiang.sch.id/> diakses pada 15 April 2022 pukul 20:24

Ibu nurhayati (50) IKM Sumber Hayati, wawancara, 14 April 2022 di lembaga IKM Sumber Hayati

Firmansyah (56) Budayawan Kepahiang, wawancara, 30 September 2022 di kediaman pak Firmansyah, Kepahiang

Ibu Evi Evriyanti (42) guru seni budaya, Wawancara 12 April 2022 di SMA N 4 Kepahiang, Kepahiang

Zawil Fathoni (45) Kepala sekolah, Wawancara 12 April 2022 di SMA N 4 Kepahiang, Kepahiang.

